



Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Penerapan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* Berbantuan *Quizizz Paper Mode* pada Materi Eksponen Kelas X di SMAN 21 Surabaya

Asrita Fahrani Misbakh^{1*}, Suhartono², Isnaini Abdullah³

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

³SMA Negeri 21 Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Kota Surabaya, Jawa Timur 60225

Korespondensi penulis: asritafahrani@gmail.com

Abstract. This study aims to increase motivation to learn mathematics by using the *Culturally Responsive Teaching (CRT)* approach assisted by *Quizizz Paper Mode* on class X exponential material at SMAN 21 Surabaya. Learning motivation is one of the important factors in achieving students' academic success. The low motivation of students to learn in mathematics subjects is the background of this research. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which is carried out during 2 learning cycles. The data collection techniques used are observation and questionnaires. The results of the study show that the application of the *Culturally Responsive Teaching (CRT)* approach assisted by *Quizizz Paper Mode* can increase students' motivation to learn mathematics. The increase can be seen from the increase in the percentage of students' learning motivation in the first cycle of 80.9% with a high category and the percentage of students' learning motivation in the second cycle of 90.93% with a very high category. The result of the increase in learning motivation from cycle I to cycle II was 10.03%.

Keywords: Learning motivation, *Culturally Responsive Teaching (CRT)*, *Quizizz Paper Mode*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berbantuan *Quizizz Paper Mode* pada materi eksponen kelas X di SMAN 21 Surabaya. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian keberhasilan akademik peserta didik. Rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika menjadi latar belakang penelitian ini. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 2 siklus pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berbantuan *Quizizz Paper Mode* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan persentase motivasi belajar peserta didik pada siklus I sebesar 80,9% dengan kategori tinggi dan persentase motivasi belajar peserta didik pada siklus II sebesar 90,93% dengan kategori sangat tinggi. Hasil peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 10,03%.

Kata kunci: Motivasi belajar, *Culturally Responsive Teaching (CRT)*, *Quizizz Paper Mode*

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga berperan dalam pembentukan karakter, nilai-nilai moral dan kecakapan sosial individu. Dalam pendidikan, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, peserta

didik dengan motivasi rendah cenderung pasif dan mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan (Uno, 2021).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pada kenyataannya matematika masih sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan oleh peserta didik sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar mereka. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti proses pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari dan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tidak mempertimbangkan latar belakang peserta didik (Narko dkk., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sesuai dengan latar belakang peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar matematika.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)*. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* merupakan metode pembelajaran yang menghendaki adanya persamaan hak setiap peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran tanpa membedakan latar belakang budaya peserta didik (Gay, 2000). Pendekatan ini menekankan pentingnya mengintegrasikan latar belakang budaya peserta didik ke dalam proses pembelajaran. Dengan menghubungkan materi matematika dengan konteks budaya yang relevan, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami dan menghargai pentingnya matematika dalam kehidupan mereka (Musanna, 2012). Dengan adanya pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka termotivasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Willenda dkk. (2024) menunjukkan bahwa pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* dalam pembelajaran cukup efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* dalam proses pembelajaran dapat digabungkan dengan media pembelajaran yang interaktif dan menarik agar meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Quizizz*. *Quizizz* merupakan sebuah web yang digunakan untuk membuat kuis interaktif berisikan berbagai tema, jenjang sekolah, mata pelajaran dan lain sebagainya dengan pilihan topik yang dapat dibuat sendiri oleh guru (Eprina dkk., 2023). *Quizizz* juga berfungsi sebagai alat evaluasi dengan fitur mode kertas atau *paper mode*. Fitur ini memungkinkan penggunaan kuis dikelas tanpa memerlukan *smartphone*. Media ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi peserta didik karena mengerjakan soal-soal di *Quizizz* mode kertas ini seperti sedang bermain dalam sebuah *game*. Selain itu, terdapat ranking

pemenang kuis yang dapat menambah motivasi peserta didik untuk menjadi pemenangnya. Dengan penggunaan *Quizizz Paper Mode*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih bersemangat dan menyenangkan, sehingga membantu mencapai tujuan pembelajaran. Gabungan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* dengan bantuan *Quizizz Paper Mode* diharapkan mampu mengatasi permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Penerapan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* Berbantuan *Quizizz Paper Mode* pada Materi Eksponen Kelas X di SMAN 21 Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* dengan bantuan *Quizizz Paper Mode* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas X di SMAN 21 Surabaya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah dan bermetode yang dilakukan oleh guru/peneliti dalam kelas dengan menggunakan tindakan-tindakan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran (Azizah, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 21 Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X-2 SMAN 21 Surabaya sebanyak 36 orang peserta didik yang terdiri dari 15 laki-laki dan 21 perempuan. Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2024 dan siklus kedua tanggal 8 Agustus 2024.

Penelitian ini mengacu pada Kemmis dan Mc Taggart (dalam Nurjanah dkk., 2024) yang memiliki empat tahapan rencana tindakan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Adapun hal-hal yang dilakukan pada setiap tahapan yaitu: (1) Tahap perencanaan, menyusun rancangan tindakan yang disesuaikan dengan identifikasi masalah pada observasi sebelum dilaksanakannya penelitian. (2) Tahap pelaksanaan, proses pemberian perlakuan dengan menggunakan pendekatan CRT berbantuan *Quizizz Paper Mode* pada mata pelajaran matematika materi eksponen. (3) Tahap pengamatan, melakukan observasi untuk mengetahui hasil dan dampak dari tindakan yang

telah dilaksanakan. (4) Tahap refleksi, mengkaji hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan secara mendalam tentang penerapan pendekatan dan media pembelajaran, serta hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan baik sesuai indikator yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan angket. Adapun indikator motivasi belajar yang digunakan yaitu menurut Uno (2021) sebagai berikut: (1) Adanya keinginan berhasil dalam belajar, (2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) Adanya semangat mengejar cita-cita masa depan, (4) Adanya penghargaan dalam belajar, (5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan (6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan setiap indikator motivasi belajar ke dalam kategori tinggi atau sangat tinggi. Angket motivasi yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 4 pilihan jawaban dan metode penskoran menggunakan skala likert. Tabel penskoran angket motivasi belajar peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Skor untuk tiap Butir Pernyataan

Respon	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Andika (2024)

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan melihat skor dari setiap indikator dalam angket dan menghitung persentase motivasi belajar dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Persentase skor motivasi}(\%) = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Persentase skor yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan kriteria berikut.

Tabel 2. Kriteria Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik

Rentang Motivasi(%)	Kriteria
85-100	Sangat Tinggi
70-84	Tinggi
55-69	Sedang
40-54	Rendah
0-39	Sangat Rendah

Sumber: Andika (2024)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

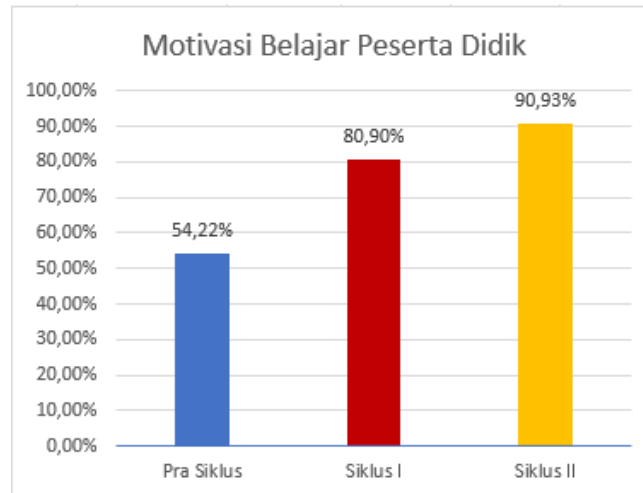
Hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X-2 SMAN 21 Surabaya pada materi eksponen menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik pada setiap siklus. Penelitian dilakukan dengan melakukan analisis pada tiap siklus pembelajaran. Adapun rekapitulasi hasil penelitian pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Data Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Adanya keinginan berhasil dalam belajar	54,9%	80,2%	90,3%
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	49,07%	81,48%	91,2%
3.	Adanya semangat mengejar cita-cita masa depan	55,32%	80,56%	91,44%
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	55,3%	81,7%	90,7%
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	56,25%	79,167%	90,278%
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	54,51%	82,29%	91,67%
Rata-rata		54,22%	80,9%	90,93%

Berdasarkan hasil data pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pada kegiatan pra siklus yang terdiri dari 36 peserta didik nilai rata-rata motivasi mereka diperoleh sebesar 54,22%. Secara keseluruhan dari hasil angket motivasi peserta didik pada pra siklus menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah. Hal tersebut dapat diakibatkan dari strategi dan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga mengakibatkan kurangnya motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan kejenuhan dalam diri mereka sehingga peserta didik tidak dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, data pada tabel 3 juga terlihat adanya peningkatan rata-rata motivasi peserta didik

dari kondisi awal atau pra siklus. Adapun peningkatan motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari diagram berikut.



Gambar 1. Hasil Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik yang cukup signifikan yaitu dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik. Sebelum menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)*, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi dan tidak memperhatikan karakteristik peserta didik sehingga belajar peserta didik menjadi rendah. Setelah menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berbantuan *Quizizz Paper Mode* pada pembelajaran matematika motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dari kondisi awal atau pra siklus sebesar 54,22% dengan kategori rendah menjadi 80,9% pada siklus I dengan kategori baik. Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan motivasi belajar menjadi 90.93% dengan kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berbantuan *Quizizz Paper Mode* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu perbandingan motivasi belajar peserta didik yang disajikan dalam diagram menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan secara bertahap dari kondisi awal atau pra siklus hingga pelaksanaan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berbantuan *Quizizz Paper Mode*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berbantuan *Quizizz Paper Mode* meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Andika dkk., 2024) bahwa penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Peningkatan motivasi belajar menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih termotivasi, antusias, dan tekun dalam belajar. Peningkatan motivasi belajar peserta didik dikarenakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* atau pendidikan tanggap budaya memberikan pembelajaran yang bermakna karena pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari terdapat dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga mereka merasa bahwa proses pembelajaran yang sedang berlangsung sangat relevan dengan mereka (Ihsani & Prastikawati, 2024).

Selain itu, penggunaan *Quizizz Paper Mode* sebagai alat evaluasi pembelajaran matematika menjadi salah satu faktor pendukung meningkatnya motivasi belajar matematika peserta didik. Media ini sangat tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi peserta didik karena mengerjakan soal-soal di *Quizizz* mode kertas ini seperti sedang bermain dalam sebuah *game*. Azizah dkk. (2023) juga memaparkan bahwa penggunaan *Quizizz* dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mereka tidak merasa bosan dan membuat peserta didik bersemangat dalam belajar. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Jannah dkk. (2023) menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menerapkan penggunaan *Quizizz* yang dapat dilihat dari hasil persentase setiap perbaikan siklusnya mulai dari pra siklus sebesar 55%, siklus I menjadi 64% dengan kategori baik dan siklus II menjadi 80% dengan kategori sangat baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching (CRT)* berbantuan *Quizizz Paper Mode* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik kelas X di SMAN 21 Surabaya pada materi eksponen. Peningkatan motivasi belajar peserta didik yang terjadi cukup signifikan, dapat dilihat dari kenaikan persentase motivasi belajar peserta didik pada siklus I sebesar 80,9% dengan kategori tinggi dan persentase motivasi belajar peserta didik pada siklus II sebesar 90.93% dengan kategori sangat tinggi. Hasil peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 10,03%. Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik lebih antusias dalam mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Suhartono M.Pd. dan Bapak Isnaini Abdullah M.Pd. selaku guru pamong di SMAN 21 Surabaya yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan terhadap penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih untuk kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR REFERENSI

- Andika, A. N. A., Anwar, M., & Mardiah, S. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Menggunakan Penerapan Pendekatan CRT (Culturally Responsive Teaching) di Kelas VII. A4 UPT SPF SMP Negeri 5 Makassar. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 6(2), 1356–1365.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Azizah, B. Y., Hermawan, I., & Farida, N. A. (2023). Penggunaan Aplikasi Quizizz Paper Mode dalam Peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Islam Tarbiyyatul Falah Karawang. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(2), 281–300. <https://doi.org/10.54396/saliha.v6i2.782>
- Eprina, S. R., Witono, H., & Lestari, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Sudut Bangun Datar Dengan Media Quizizz Mode Kertas Kelas 4 SD Negeri 33 Mataram. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3(1), 73–78.
- Gay, G. (2000). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Trastice, & Research*. Teachers College Press.
- Ihsani, M., & Prastikawati, E. F. (2024). Integrating Culturally Responsive Teaching (CRT) and Pancasila Students' Profile Strengthening Project to Teach Advertisement Text in Senior High School. *International Journal of Research in Education*, 4(1), 83–96. <https://doi.org/10.26877/ijre.v4i1.16007>
- Jannah, M., Mahardikha, D. T. A., & Istiningsih, S. (2023). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Quizizz Paper Mode Kelas V Di SDN 16 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3(2), 62–70.

- Musanna, A. (2012). Artikulasi Pendidikan Guru Berbasis Kearifan Lokal untuk Mempersiapkan Guru yang Memiliki Kompetensi Budaya. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(3), 328–341. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i3.92>
- Narko, N., Juhadi, M., Sepriyanti, N., Wijati, W., Juliardin, J., & Wahyuni, M. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Peserta Didik Kelas III di SD Negeri 001 Ukui. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 11525–11533.
- Nurjanah, T., Sundaygara, C., Prajabatan Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, P., Negeri Tanjungrejo, S., & Malang, K. (2024). Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Quizizz Paper Mode. *Fakultas Sains Dan Teknologi-Universitas PGRI Kanjuruhan Malang*, 6(2). <https://doi.org/10.21067/jtst.v6i2.10184>
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Willenda, Z., Yantoro, Y., Misnawati, M., & Basyir, B. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Penerapan Culturally Responsive Teaching Dalam Pembelajaran. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(1), 72–81. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2948>